

## **PENGARUH METODE GRUP INVESTIGASI TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI PEMBUATAN POLA BLUS**

Penulis 1 : Siti Handayani A.R.

Penulis 2 : Widyabakti Sabatari M.Sn

Universitas Negeri Yogyakarta

[siti.handayani.a.r@gmail.com](mailto:siti.handayani.a.r@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui pencapaian kompetensi siswa pada pembuatan pola blus sebelum menggunakan metode grup investigasi ; 2) mengetahui pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran pembuatan pola blus setelah menggunakan metode grup investigasi ; dan 3) membuktikan adanya pengaruh penerapan metode grup investigasi terhadap pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran pembuatan pola blus. Metode penelitian ini menggunakan *pre-experimental designs*, dengan *one group pretest posttest design*. Subyek penelitian adalah seluruh siswa kelas X Busana Butik SMK Ma'arif Semanu, sebanyak 19 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan penilaian unjuk kerja. Validitas instrumen menggunakan validitas konstruk, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan KR-20, *alpha conbrach*, dan kesepakatan antar rater. Analisis data menggunakan uji t (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran pembuatan pola blus sebelum menggunakan metode grup investigasi pada kategori belum tuntas (44%), sedangkan tuntas (56%) dan 2) pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran pembuatan pola blus setelah menggunakan metode grup investigasi seluruh siswa berada pada kategori tuntas yaitu (100%), 3) terbukti adanya pengaruh pada penggunaan metode grup investigasi terhadap pencapaian kompetensi, hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji t (*t-test*) diperoleh  $t_{hitung} 9,718 > t_{tabel} 2,034$ , maka disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode grup investigasi terhadap pencapaian kompetensi pembuatan pola blus di SMK Ma'arif Semanu.

Kata kunci : Metode Grup Investigasi, Kompetensi Pembuatan Pola Blus

## **THE EFFECT OF GROUP INVESTIGATION METHOD ON BLOUSE PATTERN MAKING COMPETENCY ACHIEVEMENT**

### **ABSTRACT**

*This study aims to: 1) Investigate the students learning outcomes or attainment of the competency in the blouse design making before the application of the group investigation method; 2) Investigate the students learning outcomes or attainment of the competency in the blouse design making after using the application method of group investigation; and 3) prove the effect of the application of group investigation methods of outcomes in study blouse pattern making. This research method using pre-experimental designs, with one group pretest posttest design. The sample used to study the whole class X SMK Ma'arif Semanu, as many as 19 students. Methods of data collection using the test, the observation sheet and performance assessment. The validity of the instrument using a construct validity, while reliability test instrument using the KR-20, attitude assessment sheet using Cronbach alpha. Data analysis using t test (t-test). The results showed that: 1) the results of students in the learning pattern making blouse before using group investigation of some students in the category completed as many as (56%) and the category has not been completed (44%), 2) learning outcomes student learning pattern making blouses after using group investigation of all students in the category completed as many (100%), 3) there are significant differences in the use of methods of group investigations to the achievement of competence, as shown by the results of the calculation t test (t-test) obtained  $t_{calculate} 9,718 > 2,034 t_{table}$ , it can be concluded that there is the effect of the application of the group Investigation method in learning pattern blouse making with pattern-making competence in SMK Ma'arif Semanu.*

*Keywords : Group Investigation Methods, Pattern Making Competence of blouse*

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal dari pemerintah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan kejenjang yang lebih tinggi. Menurut keterangan guru mata pelajaran membuat pola khususnya membuat pola blus banyak siswa yang belum sepenuhnya mencapai nilai KKM, nilai yang diperoleh 8 siswa dari 19 siswa nilainya masih dibawah 75, 11 siswa lainnya sudah mencapai KKM, tapi menurut guru yang bersangkutan nilai yang diperoleh semua siswa belum optimal.

Pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi, guru selalu menggunakan pembelajaran demonstrasi, yang membuat siswa merasa jenuh saat pembelajaran, sehingga kurang memberikan hasil yang maksimal, motivasi peserta didik menjadi rendah dan peserta didik kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, Guru memerlukan pembelajaran yang bervariasi agar siswanya mencapai kompetensi yang diharapkan, sehingga

siswa dapat mengembangkan kreativitas dan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya suatu pembelajaran yang membuat aktif peserta didik dan menjadi perhatian mereka, yaitu salah satunya menggunakan metode grup investigasi, metode yang membuat peserta didik aktif dari awal kegiatan pembelajaran sampai akhir pembelajaran ini dalam metode ini siswa diberi suatu topik permasalahan dan mereka harus memecahkan masalah tersebut dengan kerjasama antar teman dan pada tahap akhir siswa menunjukkan hasilnya kepada seluruh siswa. Metode ini diharapkan mampu membuat siswa mencapai kompetensi nilai sesuai sasaran yang diinginkan oleh guru. Peneliti ingin mencoba menerapkan metode pembelajaran grup investigasi untuk mengetahui pengaruh pencapaian kompetensi terhadap mata pelajaran membuat pola busana khususnya pembuatan pola blus di kelas X SMK Ma'arif Semanu.

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental designs*. Desain penelitian ini, menggunakan *one group*

*pretest post test*, yang memiliki hasil data pengukuran yaitu *pretest* (O1) dan *posttest* (O2).

### O1 X O2

Keterangan:

X = Perlakuan proses pembelajaran dengan metode *GI*.

O1 = Pretest

O2 = Posttest

Sugiyono( 2006, 111)

### Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2014- September 2015 . pengambilan data pada bulan September 2015. Penelitian ini dilakukan di SMK Ma'arif, yang beralamatkan di .Jl. Rongkop KM 8,5Wonosari.

### Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X busana butik SMK Ma'arif Semanu sebanyak 19 siswa.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah sebagai berikut :

1.Menyiapkan materi pembelajaran pembuatan pola blus.

2.Menyusun instrumen pengumpulan data berupa test, lembar observasi dan unjuk kerja.

3.Penelitian ini di *nilai* oleh para ahli, yaitu ahli metode,ahli instrumen test, penilaian sikap dan penilaian unjuk kerja.

4.Berikut ini adalah prosedur penelitian :

a) Pretest

Guru melakukan pretest sebelum perlakuan menggunakan metode grup investigasi, pada tahap pretest, sebelum menggunakan metode grup investigasi siswa diberi soal dan membuat pola blus dengan desain blus yang sudah dibuat oleh guru dan siswa memilih desain.

b) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini guru memberikan perlakuan menggunakan metode grup investigasi meliputi :

1) Mengidentifikasi topik dan mengatur murid dalam kelompok, Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan membantu murid membentuk kelompok sesuai nomor urut siswa dan menentukan desain yang akan dipelajari masing-masing kelompok.

2) Merencanakan tugas yang akan dipelajari, Para siswa merencanakan bersama mengenai :Siswa mengatur sendiri sesuai kemampuan untuk membagi tugas masing-

- masing individu. Masing-masing membagi pola yang akan mereka buat sesuai desain.
- 3) Melaksanakan investigasi, para siswa mengumpulkan informasi, menganalisa desain, tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya dan para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi pola-pola yang dibuat perbagian sesuai desain yang telah dibuat kemudian disusun menjadi satu.
  - 4) Menyiapkan laporan akhir, Anggota kelompok menentukan pesan-pesan menentukan cara menyampaikan proses pembuatan pola blus, anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan siswa membuat presentasi mereka sesuai dengan pola yang dibuat. Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasi rencana-rencana presentasi.
  - 5) Mempresentasikan laporan akhir, Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk. Bagian presentasi tersebut siswa harus membuat pola yang telah dipresentasikan oleh kelompok yang sedang berpresentasi. Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.

- 6) Evaluasi, Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka. Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa. Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi perkiraan paling tinggi

### 3. Posttest

Guru melakukan posttest setelah perlakuan metode grup investigasi. Guru melakukan pretest sebelum perlakuan metode grup investigasi, pada tahap *pretest* pembelajaran pola blus sesudah menggunakan metode grup investigasi siswa diberi soal dan membuat pola blus dengan desain blus yang sudah dibuat oleh guru dan siswa membuat pola dengan desain sesuai dari kelompok masing-masing.

5. Data hasil penelitian diolah dan di analisis statistic.

### **Data, Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini adalah nilai kognitif menggunakan test ,afektif menggunakan sikap siswa saat pembelajaran, dan psikomotor menggunakan penilaian unjuk kerja untuk praktek.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar tes pilihan ganda, lembar observasi dan lembar penilaian unjuk kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan test, observasi, dan penilaian unjuk kerja. Validitas instrumen menggunakan validitas konstrak, sedangkan reliabilitas instrumen tes menggunakan KR-20, lembar penilaian sikap menggunakan *alpha cronbach* dengan hasil dan kesepakatan antar-rater untuk penilaian unjuk kerja.

#### Teknik Analisis Data

Tenik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data kompetensi siswa diperoleh dari nilai kognitif 20 % , afektif, 20% dan psikomotor 60 %, setelah diperoleh nilai tersebut kemudian nilai di analisis menggunakan uji t-test.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

#### 1. Pencapaian Kompetensi Pembelajaran Pembuatan Pola Blus Sebelum Menggunakan Metode Grup Investigasi Pada Siswa

Pencapaian kompetensi siswa sebelum menggunakan metode grup investigasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 1.Nilai siswa sebelum perlakuan

No	Jumlah nilai	Klasifikasi	Frekuensi
1	>75	Belum Tuntas	8
2	<75-100	Tuntas	11
	Jumlah		19

Berdasarkan hasil nilai di atas, diketahui bahwa nilai siswa sebelum diberi perlakuan menggunakan grup investigasi yang belum tuntas sebanyak 8 siswa siswa.

#### 2. Pencapaian kompetensi Pembelajaran Pembuatan Pola Blus Setelah Menggunakan Metode Grup Investigasi Pada Siswa

Nilai pencapaian kompetensi siswa setelah menggunakan metode grup investigasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini ;

Tabel 2.Nilai Siswa Setelah Perlakuan

No	Jumlah Nilai	Klasifikasi	Frekuensi
1	>75	BelumTuntas	0
2	<75	Tuntas	19

Nilai pencapaian kompetensi setelah perlakuan menggunakan metode grup investigasi terdapat perbedaan terhadap pencapaian ketuntasan yang diperoleh siswa pada kelas sebelum perlakuan.

### 3. Pengaruh Penggunaan Metode Grup Investigasi Terhadap pencapaian kompetensi Pembelajaran Pembuatan Pola Blus Pada Siswa

Pengaruh metode grup investigasi terhadap pencapaian kompetensi dapat diketahui dengan menggunakan uji t. Penghitungan uji-t dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS versi 17.00*. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah statistik parametris dengan *t-test*. Hasil perhitungan dengan uji-t di bawah ini:

#### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

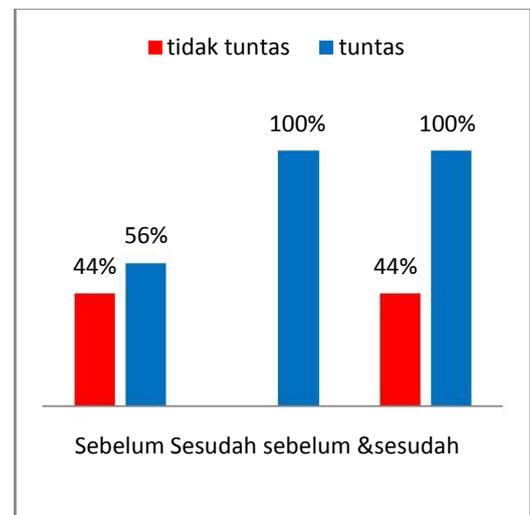
Analisis data dilakukan setelah uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji prasyarat analisis *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sebab nilai  $p > 0,05$ , nilai P pada *pretest* 0,38, dan nilai P pada *posttest* 0,45 ini menunjukkan bahwa analisis *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

#### 2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas berdasarkan uji F dengan taraf signifikan 5 % pada saat *pretest* *posttest* diperoleh  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) yaitu dan  $P > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas tersebut memiliki varians yang homogen. Berdasarkan nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $0,003 < 0,05$  data berasal dari data populasi yang mempunyai varians yang sama.

#### 3. Pengujian hipotesis

Berdasarkan hasil uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) “adanya perbedaan pengaruh penerapan metode grup investigasi pada siswa kelas X Busana Butik di SMK Ma’arif Semanu, dapat diterima pada taraf signifikansi 0,05, atau pada tingkat kepercayaan 95%. Data uji hipotesis diatas menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu ( $t_{hitung} 9,496 > t_{tabel} 2,038$ ) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,03 < 0,05$ ), sesuai kriteria pengujian maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima, karena terdapat perbedaan signifikan antara hasil sebelum dan setelah perlakuan penggunaan metode grup investigasi pada siswa kelas X di SMK Ma’arif Semanu. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Nilai Siswa Prosentase nilai yang diperoleh sebelum menggunakan metode grup

investigasi sebanyak 44% yang belum tuntas dan prosentase dalam kategori tuntas sebanyak 100%.

### **Pembahasan**

Pencapaian kompetensi siswa kelas X busana butik pada pembelajaran pembuatan pola blus salah satu hal yang harus dicapai siswa sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Standar nilai berdasarkan kebijakan yang dibuat oleh sekolah dengan mengacu pada standar BNSP, Kriteria Ketuntasan Minimal pembuatan pola di SMK Ma'arif Semanu ditentukan pada nilai 75.

Berdasarkan nilai KKM tersebut, pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran pembuatan pola dengan kompetensi membuat pola blus pada kelas X Busana Butik di SMK Ma'arif Semanu sebelum menggunakan metode grup investigasi, nilai yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 8 siswa yaitu nilai kompetensi siswa kurang dari 75% dengan pencapaian ketuntasan lebih dari 80% dari jumlah siswa. Data yang sudah diperoleh tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran pada siswa kelas X busana butik masih dinyatakan belum semua mencapai nilai kompetensi sesuai KKM, karena ketuntasan

belajar belum mencapai 80% dari jumlah siswa dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,6, sehingga perlu adanya upaya untuk lebih meningkatkan memaksimalkan pencapaian kompetensi siswa yang belum mencapai presentase tingkat ketuntasan sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode grup investigasi, dikarenakan pada pembelajarannya belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga belum dapat membuat seluruh siswa mencapai nilai ketuntasan. Penerapan model pembelajaran yang belum efektif menyebabkan proses pembelajaran terutama dalam penyampaian materi belum dapat dimaksimalkan karena kebanyakan siswa belum termotivasi, dan mengikuti pembelajaran tanpa adanya interaksi yang aktif antara sesama siswa maupun dengan guru. Pembelajaran metode grup investigasi ini terletak pada konsep pengelompokkan siswa yang bekerja sama dalam mengerjakan tugas, tetapi tetap mempunyai tanggung jawab terhadap pribadi masing-masing siswa sebagai anggota kelompok. Menurut Slavin metode grup investigasi terdapat enam tahap yaitu, tahap pertama Mengidentifikasi topik dan mengatur murid dalam kelompok, para siswa di atur dalam kelompok berdasarkan tempat duduknya,

dan masing-masing kelompok diberikan desain blus yang sudah ditentukan oleh guru. Tahap kedua, Merencanakan tugas yang akan dipelajari, para siswa merencanakan pembagian tugas yang ditentukan oleh ketua kelompok yaitu masing-masing mendapat tugas membuat bagian dari pola blus. Tahap ketiga Melaksanakan investigasi, pada pelaksanaan investigasi ada siswa yang belum dapat membuat pola sehingga di bantu oleh siswa yang paling pandai dalam kelompok. Keempat, Menyiapkan laporan akhir, siswa mempersiapkan laporan dan mempersiapkan laporan sebelum presentasi didepan kelas. laporan diserahkan sebelum presentasi di mulai. Tahap kelima, Mempresentasikan laporan akhir, para siswa mempresentasikan pembuatan bagian-bagian pola blus sesuai pola yang dibuatnya dan siswa lain ikut serta membuat pola yang dipresentasikan, Tahap keenam, Evaluasi, setelah tiap kelompok siswa presentasi kelompok lain memberi pendapat tentang presentasi yang dilakukan.

Nilai pencapaian kompetensi pada siswa kelas X sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 66,6, sedangkan nilai hasil belajar setelah diberikan perlakuan memiliki nilai rata-rata sebesar 83,3.

Berdasarkan pembahasan di atas menunjukkan bahwa terbukti adanya perbedaan pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran pembuatan pola blus antara hasil sebelum diberikan perlakuan dan setelah perlakuan menggunakan metode grup investigasi pada kelas X busana butik SMK Ma'arif Semanu Gunungkidul.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pencapaian kompetensi siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan metode grup investigasi, Nilai hasil belajar yang diperoleh siswa kelas X Busana Butik tersebut masih terdapat 8 siswa (43%) yang belum tuntas dengan rata-rata 66,6 dalam pembelajaran pembuatan pola dengan kompetensi membuat pola blus, dan siswa yang terdapat pada kategori tuntas sebanyak 11 siswa (57%), sehingga nilai siswa masih banyak dibawah standar ketercapaian KKM yaitu nilai pencapaian hasil belajar siswa harus sebesar 75 atau lebih dari 75,
2. Pencapaian kompetensi siswa kelas X busana Butik ,dari 19 siswa setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode grup investigasi terdapat pada kategori tuntas sebanyak 19 siswa (100%). Nilai hasil belajar yang diperoleh seluruh siswa

kelas X busana butik tersebut sudah mencapai standar ketercapaian KKM yaitu nilai pencapaian hasil belajar siswa dengan rata-rata 83,3.

3. Perolehan pencapaian kompetensi siswa pada kelas X busana butik setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode grup investigasi dilihat dari hasil penghitungan dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} 9,496 > t_{tabel} 2,038$ ) dan nilai taraf signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terbukti adanya pengaruh dalam pengaruh penerapan metode grup investigasi terhadap pencapaian kompetensi membuat pola blus SMK Ma'arif Semanu.

### **Saran**

- a. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan tambahan pengetahuan tentang model pembelajaran,
- b. Bagi pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar di sekolah.

### **Daftar Pustaka**

Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Slavin.R.E 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik* . Bandung: Nusa Media.